

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif yaitu metode dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup> Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan bulanan PT BNI Syariah periode 2016-2018.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, serta memperoleh jawaban atas suatu masalah.<sup>3</sup> Pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang mana penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13.

<sup>2</sup> Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 37.

<sup>3</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2003), hlm. 3.

lebih, dan mempunyai tingkatan yang lebih tinggi daripada deskriptif dan komparatif. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini, teknik dan jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank BNI Syariah periode 2016-2018.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek ataupun subjek yang dipelajari, namun meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 yang diambil dari laporan keuangan bulanan dari Bank BNI Syariah periode 2016-2018 yang dipublikasikan.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan ...* hlm. 119.

## 2. Sampling

*Sampling* merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>5</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup>

Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Bank BNI Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Data pembiayaan *musyarakah*, *murabahah* dan *ijarah* yang telah dipublikasikan di website resmi Bank BNI Syariah.
- c. Peneliti mengambil langkah untuk menganalisis laporan keuangan bulanan selama 3 tahun untuk memenuhi persyaratan penelitian. Jumlah data yang diperoleh yaitu 36 data.

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>7</sup> Pada penelitian ini,

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 162.

<sup>6</sup> Anang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 77-78.

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi ...* hlm. 162.

peneliti mengambil sampel laporan keuangan bulanan PT Bank BNI Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang telah dipublikasikan pada website resmi PT BNI Syariah yaitu [www.BNISyariah.co.id](http://www.BNISyariah.co.id). Sehingga jumlah sampel secara keseluruhan menjadi 36.

## C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual

*Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>8</sup>

*Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan. Dari pengelolaan *murabahah*, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah.<sup>9</sup>

*Ijarah* berarti akad pemindahan hak guna dari barang atau jasa yang diikuti dengan pembayaran upah atau biaya sewa tanpa disertai dengan perpindahan hak milik, transaksi *Ijarah* dilandasi dengan adanya perpindahan manfaat (hak guna) bukan pemindahan kepemilikan. Prinsip

---

<sup>8</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank ...* hlm. 197.

<sup>9</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank ...* hlm. 119.

*ijarah* sama dengan jual beli, perbedaannya terletak pada objek transaksinya.<sup>10</sup>

Laba bersih, yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain-lain.<sup>11</sup>

## 2. Operasional Variabel

Operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pembiayaan *musyarakah* ( $X_1$ ) : berapa jumlah pembiayaan *musyarakah* Bank BNI Syariah perbulan dalam jutaan rupiah pada periode 2016-2018
- b. Variabel pembiayaan *murabahah* ( $X_2$ ) : berapa jumlah pembiayaan *murabahah* Bank BNI Syariah perbulan dalam jutaan rupiah pada periode 2016-2018
- c. Variabel pembiayaan *ijarah* ( $X_3$ ) : berapa jumlah pembiayaan *ijarah* Bank BNI Syariah perbulan dalam jutaan rupiah pada periode 2016-2018
- d. Pendapatan Laba Bersih (Y) : berapa jumlah pendapatan laba bersih PT Bank BNI Syariah perbulan dalam jutaan rupiah pada periode 2016-2018

---

<sup>10</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi ...* hlm. 245.

<sup>11</sup> Supriyono, *Akuntansi: Manajemen dan ...* hlm. 177.

## **D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.<sup>12</sup> Menurut sumbernya data sekunder dibagi menjadi dua yaitu data internal dan eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi yang merupakan data asli milik organisasi yang bersangkutan, sedangkan data eksternal adalah data yang berasal dari luar perusahaan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan data internal yang diambil dari laporan keuangan Bank BNI Syariah berupa laporan keuangan bulanan pada tahun 2016-2018 yang diperoleh dari website resmi Bank BNI Syariah dan website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data sekunder yang diperoleh meliputi:

- a. Sejarah dan Profil Bank BNI Syariah
- b. Dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan seperti Laporan Keuangan Publikasi.

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti.<sup>14</sup> Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel

---

<sup>12</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 37.

<sup>13</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 118.

<sup>14</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi ...* hlm. 68-69.

dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu pembiayaan *musyarakah* ( $X_1$ ), *murabah* ( $X_2$ ) dan *ijarah* ( $X_3$ ). Sementara untuk variabel terikatnya yaitu laba bersih pada Bank BNI Syariah.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio yang dapat digunakan untuk membandingkan antar kategori agar dapat diketahui dengan jelas. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu mencari, membaca, mempelajari/memahami, dan mengambil data dari literatur/buku terkait dan sumber lainnya yang dianggap dapat memberikan informasi tentang penelitian ini. Studi pustaka dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atas hasil penelitian

---

<sup>15</sup> Henita Sahany, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT ei-Syifa Ciganjur*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

<sup>16</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi ...* hlm. 120.

yang dilakukan.<sup>17</sup> Adapun salah satu bentuk studi pustaka yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi laporan keuangan, dokumen atau berkas yang tertulis seperti peraturan dan tata pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah serta literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dari metode ini, diperoleh data dari laporan keuangan bulanan dari tahun 2016 sampai tahun 2018 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah*, dan laba bersih. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui laporan keuangan Bank BNI Syariah yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bank BNI Syariah ([www.BNISyariah.co.id](http://www.BNISyariah.co.id)) .

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji apakah distribusi data dapat dikatakan normal atau tidak salah satunya menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (KS). Jika dinilai signifikansi dan hasil uji

---

<sup>17</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 76.

*Kolmogorov-Smirnov* > 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.<sup>18</sup> Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat *normality probability plot*. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan lawannya nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 berarti data tidak ada masalah multikolinearitas.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Masyhuri Machfudz, *Metode Peneleitian Ekonomi: Aplikasi pada Manajemen Sumberdaya Manusia Keuangan Perbankan dan Manajemen Pemasaran, serta Integrasi Keislaman*, (Malang,: Genius Media, 2014), hlm. 17-18.

<sup>19</sup> Suharyadi, *Statistika Edisi Kedua*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 231.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya kesamaan atau tidak dalam data yang dikaji. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika, penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, dan titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan di bawah saja. Dan data dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik, salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang, salah satunya penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

## 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam

pembentukan regresi berganda, lebih sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independen

e = standar error

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan perkiraan hubungan maka diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>20</sup>

Adapun uji hipotesis yang dapat dipergunakan, sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis (Pendekatan Filosofi dan Praktis)*, (Jakarta: PT INDEKS, 2009), hlm. 46.

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan nilai hitung dan t tabel. Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis dengan distribusi F adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi F sebagai uji statistik. Tabel pengujiannya disebut tabel F. Hasil uji statistik ini kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dikemukakan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Bambang Soepeno, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 1997), hlm. 43.

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesis.<sup>22</sup>

c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini peneliti melihat besarnya koefisien determinasi dengan melihat *R Square* ( $R^2$ ) yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi *SPSS 21.0*. Angka ini diubah ke dalam bentuk persen yang artinya presentase sumbangan penuh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar perubahan pada variabel dependen (bebas) yang dijelaskan oleh variabel independen (terikat).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 137.

<sup>23</sup> Ronny Kountur, *Statistik Praktik*, (Jakarta: PPM, 2005). hlm. 207.